

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini jalan permukiman merupakan jalan pintas bagi para pengendara bermotor, karena hampir di setiap ruas jalan utama terjadi kemacetan. Untuk mengurangi kehilangan waktu di jalan, pada umumnya pengendara bermotor menjalankan kendaraan melebihi kecepatan yang telah ditetapkan, walaupun sudah terdapat rambu batas kecepatan. karena mereka berada pada posisi yang lemah

Pejalan kaki, anak-anak dan lanjut usia merupakan bagian dari lalu lintas yang sangat sensitif dan rentan terhadap kecelakaan, jika pergerakannya bercampur dengan kendaraan. Pergerakannya terdiri dari berjalan, menelusuri dan memotong jalan. Pada sebagian wilayah pemukiman, jalan tidak dilengkapi dengan dengan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar sehingga kelompok tersebut perlu dilindungi dari kemungkinan terjadinya kecelakaan oleh kendaraan baik beroda dua maupun empat.

Di lingkungan pemukiman yang padat penduduk, anak-anak sering bermain di jalan akibat terbatasnya fasilitas umum yang tersedia. Hal tersebut tentu saja sangat membahayakan keselamatan jiwa mereka jika ada kendaraan yang lewat. Untuk mengatasi hal tersebut warga di sekitar pemukiman biasanya memasang speed humps (alat pembatas kecepatan) dengan bentuk dan ukuran yang beragam dengan maksud untuk menurunkan kecepatan kendaraan yang

melintas, melindungi pejalan kaki ataupun anak-anak yang sedang bermain di lingkungan tersebut. Perkembangan teknologi kendaraan bermotor yang semakin pesat menyebabkan kecepatan kendaraan semakin bertambah. Hal tersebut disamping memberikan keuntungan bagi pengguna kendaraan berupa waktu tempuh yang semakin singkat juga dapat menimbulkan kerugian dengan sering terjadinya kecelakaan akibat kecerobohan pengemudi baik roda dua ataupun roda empat, khususnya jika melewati jalan-jalan di lingkungan pemukiman yang padat penduduk.

Kecepatan yang diijinkan pada suatu jalan pemukiman berkisar antara 25 sampai dengan 30 km/jam. Tetapi pada umumnya pengendara kendaraan bermotor menjalankan kendaraannya melebihi kecepatan yang telah ditetapkan walaupun sudah terdapat tanda batas kecepatan, sehingga dibutuhkan suatu alat yang digunakan untuk mereduksi kecepatan tersebut.

Apabila kita melalui jalan jend.A yani kecamatan baturaja timur banyak kita temui speed humps sepanjang jalan tersebut. Hal ini tentu berpengaruh negatif bagi pengguna jalan dengan pertimbangan diatas maka diambil penelitian dengan judul “Analisa Pengaruh Dampak Speed Humps Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Di Jalan Jend.A Yani Kecamatan Baturaja Timur ”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisa Pengaruh Dampak Speed Humps Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Di Jalan Jend.A Yani Kecamatan Baturaja Timur”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian ini adalah Menganalisa Pengaruh Dampak Speed Humps Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Di Jalan Jend.A Yani Kecamatan Baturaja Timur. Karakteristik kelayakan speed humps membatasi kecepatan untuk melindungi pejalan kaki dan mengurangi tingkat kecelakaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di maksudkan sebagai bahan masukan akan penelitian dasar dan kajian awal sistem informasi geografis pada perencanaan perhubungan darat berkenaan dengan kondisi speed humps yang ada pada suatu jalan. Dan dapat juga dipakai sebagai database awal kondisi speed humps jalan jend.A yani di kecamatan Baturaja Timur.

### **1.5. Batasan Masalah Penelitian**

Untuk membatasi permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas maka perlu pembatasan masalah. Batasan-batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian akan di lakukan pada jalan jend.A yani kecamatan baturaja timur.
2. Responden penelitian ini adalah para pengguna jalan jend.A yani kecamatan baturaja timur..
3. Pengguna jalan yang dimaksud ialah Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat
4. Waktu yang digunakan selama penelitian selama 7 hari